

## STUDY LITERATURE REVIEW: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINDAKAN SECTIO CAESAREA

### *LITERATURE REVIEW: THE FACTORS AFFECTING SECTION CAESAREA DELIVERY*

**Chremona Vianta Anggraini Putri<sup>1</sup>, Ratih Kusuma Wardhani<sup>2</sup>, Ratna Feti Wulandari<sup>3</sup>**

<sup>1, 2, 3</sup>STIKes Pamenang

\*Korespondensi Penulis : chremona05@gmail.com

#### **Abstrak**

Sectio Caesarea (SC) merupakan salah satu operasi tertua dan terpenting di bidang obstetri. Persalinan SC didefinisikan sebagai kelahiran janin melalui insisi di dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histerotomi). Salah satu indikasi dilakukannya section caesarea adalah adanya riwayat persalinan SC sebelumnya. Ibu dengan riwayat persalinan SC harus diberikan asuhan yang sesuai karena tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi akibat jaringan parut setelah proses sectio caesarea. Tujuan jika pada masa kehamilan sudah terdeteksi adanya komplikasi kita bisa sedini mungkin menangani masalah tersebut sehingga tidak berkelanjutan sampai ke persalinan dan nifas. Ibu dengan riwayat persalinan SC perlu diberikan asuhan karena tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi akibat jaringan parut setelah proses sectio caesarea dan meningkatnya resiko untuk terjadinya berbagai komplikasi. Metode Pada database google scholar dengan memasukkan keyword 1 "tindakan sectio caesarea" ditemukan 4.100 artikel pada rentang tahun 2017-2022. Keyword 2 "faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan sectio caesarea" ditemukan 2.660 artikel pada rentang tahun 2017-2022. Selanjutnya dilakukan pembatasan jumlah artikel limit to date (after 2018) ditemukan 2.380 artikel pada rentang tahun 2018-2022. Limit relevansi ditemukan 10 artikel. Bagian ini berisi analisis terhadap literatur hasil penelitian terkait dengan topik penelitian riwayat post SC, sejumlah 10 artikel yang dipublikasikan maksimal 10 tahun terakhir. Hasil Dari 10 artikel yang ditemukan, 6 diantaranya menunjukkan adanya hubungan antara riwayat SC atau SC berulang dengan tindakan sectio caesarea. Kesimpulan berdasarkan hasil dari studi literatur review yang didapatkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara riwayat SC atau SC berulang.

Kata kunci: Ibu Hamil, Sectio Caesarea

#### **Abstract**

*Sectio of caesarea (sc) is one of the oldest and most important operations in the field of obstetrics. Childbirth sc defined as a fetus through incisions birth in the abdomen (laparotomy) and the walls of the uterus (histerotomi). One indication is he doing sectio caesarea is to have a history of childbirth sc before. Mother with a history of childbirth sc should be given orphanage that was appropriate because the morbidity and mortality is high due to scar tissue after the section caesarea. The purpose if during the pregnancy was detected there are complications we can handle the problem as early as possible so as not sustainable until to childbirth and parturition. Mother with the acts of delivery sc needs to be among because the morbidity and mortalitas high due to scarring after the sectio of caesarea and growing risk of the complications. A method of on the database google scholar by inserting the keyword 1 "the act of sectio caesarea" found 4.100 article in the span of years 2017-2022. The keyword 2 "The factors that affects the act of sectio caesarea" found 2.660 article in the span of years 2017-2022. Furthermore be a restriction the number of articles limit to date (after 2018) found 2.380 article in the span of years 2018-2022. Limit relevance found 10 article. It contains an analysis of the results of the research literature related to research topics you post sc ,*

*some 10 article being published a maximum of 10 years .The result of 10 articles found , 6 of them tended to the relationship between the acts of sc or sc repeated by the act of sectio of caesarea. A conclusion based on the results of a literature review obtained by researchers, it can be concluded that there is a connection between the acts of sc or repeated sc .*

*Keywords: Prenatal, Sectio Caesarea*

---

## **Pendahuluan**

Sectio Caesarea (SC) merupakan salah satu operasi tertua dan terpenting di bidang obstetri. Persalinan SC didefinisikan sebagai kelahiran janin melalui insisi di dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histerotomi). Salah satu indikasi dilakukannya section caesarea adalah adanya riwayat persalinan SC sebelumnya. Ibu dengan riwayat persalinan SC harus diberikan asuhan yang sesuai karena tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi akibat jaringan parut setelah proses sectio caesarea (Aril Suryawinata, 2019).

Bidan memberikan asuhan kebidanan yang memiliki sifat holistik, humanistik yang sesuai pada evidence based pendekatan manajemen asuhan kebidanan, dan memperhatikan aspek fisik, psikologi, emosional, sosial budaya, spiritual, ekonomi, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi perempuan, meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif sesuai kewenangannya. Asuhan kebidanan adalah rangkaian kegiatan yang berdasarkan pada proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya sesuai dengan ilmu dan kiat kebidanan. Asuhan kebidanan pada ibu hamil yang memiliki riwayat persalinan SC antara lain dengan melakukan skrining menggunakan KSPR pada KSPR ibu dengan riwayat SC memiliki skor 8 dan termasuk dalam kategori ada gawat obsetri (AGO). Ibu hamil yang masuk dalam kategori ada gawat obsetri (AGO) harus dilakukan rujukan dini berencana (RDB) dan persalinannya tidak dapat di BPM atau ditolong oleh bidan tetapi persalinannya harus di Rumah Sakit atau ditolong oleh dokter spesialis obgyn (K.H. Endah Widyastuti , 2016).

Suatu keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama angka kematian ibu (AKI). Angka Kematian Ibu

Provinsi Jawa Timur tahun 2020 mencapai 98,39 per 100.000 kelahiran hidup, dan di Kabupaten Kediri tahun 2020 mencapai 19 per 100.000 keahiran hidup. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus.

AKI dapat dicegah salah satunya dengan upaya melakukan pelayanan atau pendampingan secara "continuity of care". Dengan dilakukannya pendampingan secara continuity of care, jika pada masa kehamilan sudah terdeteksi adanya komplikasi kita bisa sedini mungkin menangani masalah tersebut sehingga tidak berkelanjutan sampai ke persalinan dan nifas. Ibu dengan riwayat persalinan SC perlu diberikan asuhan karena tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi akibat jaringan parut setelah proses sectio caesarea dan meningkatnya resiko untuk terjadinya berbagai komplikasi. Upaya yang dapat dilakukan yaitu pemeriksaan antenatal dan skrining rutin yang perlu dilakukan termasuk 10 T seperti antenatal pada kehamilan normal tetap dilakukan pada kehamilan dengan riwayat SC. Identifikasi adanya komplikasi yang secara tidak langsung berhubungan dengan SC sebelumnya harus dilakukan. Persalinan dengan riwayat SC tidak harus selalu diikuti dengan tindakan SC pada persalinan berikutnya, apabila tidak terdapat kontraindikasi pada wanita dengan riwayat persalinan SC, maka wanita tersebut adalah kandidat untuk persalinan pervaginam pasca Sectio Caesaria dan harus diberi penyuluhan dan dianjurkan untuk menjalani persalinan percobaan. Dampak bila tidak dilakukan asuhan adalah tidak terdeteksinya komplikasi pada ibu maupun bayi, tidak ada persiapan ibu dan keluarga dalam menerima bayinya, ibu yang beresiko tidak dapat segera ditangani untuk mendapatkan asuhan yang

khusus. Untuk memelihara kesehatan ibu dan janin (maternal and fetalwell being) dilakukan asuhan antenatal sesuai standar oleh tenaga medis khususnya bidan yaitu posyandu, pemberian sticker P4K, dana sehat, donor darah berjalan, Gerakan Sayang Ibu, persalinan yang aman, memenuhi cakupan layanan antenatal (K1 dan K4), cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan, dan cakupan kunjungan neonatus atau nifas, serta informasi dan akses pelayanan KB.

### Metode

Metode pencarian dan kriteria seleksi artikel dilakukan melalui penelusuran hasil-hasil publikasi ilmiah pada rentang tahun 2018-2022 menggunakan database google scholar.

Pada database google scholar dengan memasukkan keyword 1 "tindakan sectio caesarea" ditemukan 4.100 artikel pada rentang tahun 2017-2022. Keyword 2 "faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan sectio caesarea" ditemukan 2.660 artikel pada rentang tahun 2017-2022. Selanjutnya dilakukan pembatasan jumlah artikel limit to date (after 2018) ditemukan 2.380 artikel pada rentang tahun 2018-2022. Limit relevansi ditemukan 10 artikel. Bagian ini berisi analisis terhadap literatur hasil penelitian terkait dengan topik penelitian riwayat post SC, sejumlah 10 artikel yang dipublikasikan maksimal 10 tahun terakhir. Literatur hasil penelitian yang dimaksud adalah artikel publikasi hasil penelitian original bukan publikasi review artikel.

### Hasil Dan Pembahasan

Peneliti Arinal Haqo Haqo. 2020 dengan judul "Literatur review faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan sectio caesarea". Tujuan dilakukan penelitian dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sectio caesarea. Penelitian ini menggunakan metode literature review meliputi studi pencarian sistematis data base komputerisasi melalui Google Scholer menggunakan kata kunci "Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan SC". Dipilih 10 artikel sebagai referensi. Dari hasil literatur review didapatkan hasil faktor ibu

yaitu pre eklamsia, plasenta previa, CPD, ruptur uteri, dan partus lama, faktor janin yaitu kelainan letak janin, dan faktor lain yaitu Riwayat SC. Simpulan dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan SC yaitu pre eklamsia, plasenta previa, CPD, ruptur uteri, partus lama, letak janin, dan Riwayat SC. Saran untuk ibu hamil untuk melakukan ANC rutin.

Peneliti Ade Rahayu Prihartini & Roni Iryadi. 2019 dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persalinan dengan Tindakan Sectio Caesaria (SC) pada Ibu Bersalin". Tujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan dengan tindakan sectio caesaria (SC) pada ibu bersalin di RSUD Gunung Jati Kota Cirebon tahun 2019. Metode penelitian merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di RSUD Gunung Jati Kota Cirebon periode April-Mei 2019 sebanyak 987 orang dengan jumlah sampel 100. Teknik samplingnya menggunakan Simple Random Sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Uji hipotesis menggunakan analisis Chi Square. Hasil penelitiannya adalah Ibu bersalin di RSUD Gunung Jati Kota Cirebon tahun 2018 partus tak maju 39,0% ya dan 61,0% tidak; umur 39,0% resti dan 61,0% non resti; riwayat SC 38,0% ada dan 62,0% tidak ada. Persalinan dengan tindakan sectio caesaria (SC) pada ibu bersalin di RSUD Gunung Jati Kota Cirebon tahun 2019 adalah 39,0% ya SC dan 61,0% tidak SC. Ada pengaruh signifikan partus tak maju, umur ibu dan riwayat SC terhadap persalinan dengan tindakan sectio caesaria (SC) pada ibu bersalin di RSUD Gunung Jati Kota Cirebon tahun 2019 dengan p-value masing-masing 0,000, 0,000 dan 0,001.

Peneliti Ida Bagus Giri Sena Putra *et al.* 2021 dengan judul "Indikasi Tindakan Sectio Caesarea di RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2017-2019". Tujuan Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proporsi indikasi tindakan SC di RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2017-2019. Proporsi ini mencakup gambaran responden yang melakukan tindakan SC berdasarkan indikasi SC, usia, pendidikan,

dan pekerjaan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Hasil penelitian ini didapatkan usia responden terbanyak pada rentang usia 30-34 tahun sebanyak 65 (26,0%) orang, pendidikan responden bersalin dengan metode SC terbanyak adalah SMA sebanyak 123 (49,2) orang, pekerjaan terbanyak responden bersalin dengan metode SC adalah tidak bekerja sebanyak 124 (49,6%) orang, dan proporsi tertinggi indikasi SC yaitu persalinan SC berulang sebanyak 79 (31,6%) orang. Saran diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memuat lebih banyak indikasi SC khususnya yang dilakukan di RSUD Sanjiwani Gianyar.

Peneliti Riska Wandini. 2017 dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persalinan Seksio Searia Di Rumah Sakit Ahmad Yani (RSAY) Metro Tahun 2014”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan persalinan seksio sesaria di Rumah Sakit Ahmad yani Metro tahun 2014. Jenis penelitian ini adalah desain analitik observasional dengan pendekatan case control. Sampel penelitian ini berjumlah 92 responden yang terdiri dari 46 sampel kasus dan 46 sampel kontrol. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan Uji Chi Square untuk analisa bivariat. Hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan plasenta previa dengan persalinan SC (p value= 0,026 dan OR= 2,15), ada hubungan CPD dengan persalinan SC (p value= 0,030 dan OR= 9,474), ada hubungan partus lama dengan persalinan SC (p value= 0,003 dan OR= 0,063), ada hubungan pre eklampsia dengan persalinan SC (p value= 0,000 dan OR= 0,035), ada hubungan distocia cerviks dengan persalinan SC (p value= 0,030 dan OR= 9,474), ada hubungan riwayat SC dengan persalinan SC (p value= 0,047 dan OR= 3,226). Disarankan bagi perawat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ANC, pendidikan kesehatan tentang faktor risiko ibu hamil. Rekomendasi penelitian lanjut adalah penelitian tentang faktor janin yang dapat menyebabkan persalinan seksio sesaria.

Penelitian Priharyanti Wulandari, *at al.* 2018 dengan judul Faktor-Faktor Yang

Berhubungan Tindakan Persalinan Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Semarang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Tindakan Persalinan Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Semarang. Metode penelitian penelitian kuantitatif dengan desain analitik yaitu penelitian yang menggunakan sampel untuk mengambil kesimpulan pada populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan Retrospektif yang merupakan desain studi dengan melakukan pengukuran ke belakang. Hasil penelitian ada hubungan antara umur kehamilan dengan persalinan SC hasil p value = 0,048 ( $p < 0,05$ ), Ada hubungan antara umur ibu dengan persalinan SC hasil p value = 0,014 ( $p < 0,05$ ), Ada hubungan antara riwayat penyakit dengan persalinan SC hasil p value = 0,004 ( $p < 0,05$ ), Ada hubungan antara riwayat SC sebelumnya dengan persalinan SC hasil p value = 0,003 ( $p < 0,05$ ).

Penelitian Rosni Fitri Yanti, *at al.* 2022 dengan judul “Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengambilan Keputusan Persalinan Sectio Caesarea”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dukungan suami ibu, indikasi medis, psikologi ibu nyeri persalinan, kecantikan organ intim, mitos persalinan, umur ibu dan paritas dengan kejadian persalinan seksio sesarea di Kota Banda Aceh Tahun 2018. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Dengan unit analisis seluruh ibu bersalin yang berada di ruang rawat inap. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 62 responden dari tiga rumah sakit. Pengumpulan data dilakukan tanggal 17 sampai 25 Desember 2018, dengan menyebarkan kuesioner dan studi dokumentasi rekam medis pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian persalinan SC di Kota Banda Aceh berhubungan dengan pekerjaan ibu ( $P=0.038$ ;  $OR=10.4$  ( $CI=1.14-95.89$ )), indikasi medis ( $P=0,001$ ), dukungan suami ( $P= 0.003$ ;  $OR=86.3$  ( $CI=4.51-1652.39$ )) dan mitos dalam persalinan ( $P=0.036$ ;  $OR=0.18$  ( $CI=0.2; 0.037-0.89$ )), namun tidak berhubungan dengan pendidikan ibu

( $P=0,182$ ), psikologis ibu nyeri persalinan ( $P=0,977$ ), kecantikan organ intim ( $P=0,298$ ), umur ibu ( $P=0,095$ ) dan paritas ( $P=0,067$ ).

Peneliti Rini Wahyuni & Siti Rohani. 2019 dengan judul “Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Riwayat Persalinan Sectio Caesarea”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor - faktor yang berhubungan dengan riwayat persalinan sectio caesarea. Metode penelitian ini menggunakan penelitian survey analitik. Subjek penelitian ini adalah ibu bersalin. Teknik pengumpulan data secara sekunder, ibu dengan sectio caesarea sebanyak 146 (52,1%), karakteristik ibu bersalin berdasarkan umur yang terbanyak 21 tahun – 34 tahun sebesar 71,8%, karakteristik ibu bersalin berdasarkan paritas yang terbanyak pada ibu multigravida sebesar 50,2%, karakteristik ibu bersalin dengan ibu bersalin berdasarkan riwayat penyakit yang terbanyak dengan ibu yang tidak mempunyai riwayat penyakit sebesar 69,3%. Hasil bivariat didapatkan ada hubungan antara umur, paritas, dan riwayat penyakit dengan sectio caesarea dengan  $P$  value = 0,00 Perlu diberikan penyuluhan tentang ibu yang memiliki risiko dalam persalinan tentang bagaimana menjaga kesehatan selama hamil. Dengan demikian resiko dan angka kejadian kejadian sectio caesarea dapat diminimalisir.

Peneliti Ressay Nur Handayani. 2020 dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Sectio Caesarea Pada Ibu Bersalin Di RS Handayani Kotabumi Lampung Utara Tahun 2020”. Tujuan penelitian ini diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian sectio caesarea pada ibu bersalin di RS Handayani Kotabumi Lampung Utara tahun 2020. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, desain penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional, populasi sebesar 712 orang, besar sampel 88 orang, teknik pengambilan sampel systematic random sampling. Analisa data univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi square. Hasil penelitian didapat distribusi frekuensi umur ibu bersalin lebih tinggi pada kategori berisiko sebesar 64 orang (72,7%), paritas ibu bersalin lebih tinggi pada kategori berisiko sebesar 55 orang (62,5%), pre-eklamsia pada ibu bersalin

lebih tinggi pada kategori pre-eklamsia sebesar 52 orang (59,1%), riwayat sectio caesarea pada ibu bersalin lebih tinggi pada kategori memiliki riwayat sebesar 58 orang (65,9%) dan kejadian sectio caesarea pada ibu bersalin lebih tinggi pada kategori sectio caesarea sebesar 57 orang (64,8%). Hasil uji chi square ada hubungan umur ( $p$  value =  $0,000 < 0,05$ ), paritas ( $p$  value =  $0,000 < 0,05$ ), pre eklamsia ( $p$  value =  $0,000 < 0,05$ ) dan riwayat sectio caesarea ( $p$  value =  $0,005 < 0,05$ ) dengan kejadian sectio caesarea pada ibu bersalin. Diharapkan petugas kesehatan RS Handayani untuk lebih aktif mensosialisasikan tentang pencegahan terjadinya sectio caesarea melalui media promosi seperti leaflet dan brosur disertai gambar yang menarik serta menggunakan bahasa yang mudah difahami.

Penelitian Astiani *at al.* 2020 dengan judul “Hubungan Antara Penyulit Persalinan Dengan Kejadian Sectio Caesarea di Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu Dan Anak Pertiwi Makassar”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan kesulitan persalinan dengan kejadian operasi caesar di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Makassar tahun 2020. Metode penelitian ini menggunakan metode survey analitik, melalui pendekatan cross sectional yaitu suatu pendekatan penelitian yang dilakukan pada satu saat atau satu periode tertentu dan pengamatan obyek studi hanya dilakukan sekali. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang bersalin di Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Pertiwi Periode Januari – April 2019, sebanyak 73 orang diambil secara acak. Data sekunder dikumpulkan dari rekam medik sedangkan data primer diperoleh dari pengisian kusioner. Data dianalisis secara deskriptif berupa frekuensi dan persentase (Nugroho, 2014), dilanjutkan dengan uji Chi square dan uji regresi logistik. Ada hubungan antara kontraksi dan kelainan operasi caesar dengan  $p$ -value dari 0.003, ada hubungan antara kelahiran kelainan jalan dan cara bedah caesar, dengan  $p$ -value dari 0.004, ada hubungan antara lokasi dan operasi caesar kelainan janin, nilai 0.003 dengan  $p$ , dan tidak ada suatu kelainan plasenta dan hubungan antara cara bedah caesar, dengan  $p$ -

value dari 0.002 , faktor risiko untuk tenaga kerja dengan sebuah sesekali operasi caesar dengan kontraksi kelainan ( atau disesuaikan: 5.024; 95 %: 1.511- 16.710 ) CI , kelainan plasenta (d disesuaikan atau: 3.996; 95 %: 1,143- 13,970 ) CI.

Penelitian Arrifah Noer Emma *at al.* 2020 dengan judul “Analisa Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Sectio Caesarea di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2019”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan usia ibu, paritas, komplikasi kehamilan, penyulit persalinan dan jaminan kesehatan dengan tindakan sectio caesarea. Metode penelitian analitik observasional dengan pendekatan kasus kontrol retrospektif. Populasi penelitian adalah seluruh ibu bersalin di RSUD Dr. H.Moch. Ansari Saleh Banjarmasin pada tahun 2019 dengan jumlah 2495 orang. Metode penelitian ini penelitian observasional analitik dengan pendekatan case-control. Populasi penelitian adalah seluruh ibu bersalin di RSUD Dr. H.Moch. Ansari Saleh Banjarmasin pada tahun 2019 dengan jumlah 2495 orang. Analisis data secara deksriptif dan statistik dengan menggunakan uji chi-square dan uji regresi logistik berganda. Hasil uji chi-square menunjukkan terdapat hubungan antara usia ibu (0,000), paritas (0,002), komplikasi kehamilan (0,000), penyulit persalinan (0,000) dan jaminan kesehatan (0,035) dengan tindakan sectio caesarea. Hasil analisa regresi logistik menunjukkan variabel usia ibu memiliki hubungan yang paling dominan dengan tindakan sectio caesarea ( $p=0,000$ ,  $\exp. B=9,000$ ).

Dari 10 artikel yang ditemukan, 6 diantaranya menunjukkan adanya hubungan antara riwayat SC atau SC berulang dengan tindakan sectio caesarea, 4 diantaranya menunjukkan adanya hubungan plasenta previa, kelainan letak janin (sungsang), paritas, dan umur ibu dengan tindakan sectio caesarea, 2 diantaranya menunjukkan adanya hubungan antara jalur lahir abnormal (CPD, disporpori kepala paggul, distosia serviks), partus lama, pre eklamsia, abruption plasenta, dan riwayat penyakit kehamilan dengan tindakan sectio caesarea, dan 1 diantaranya

menunjukkan adanya hubungan antara riwayat rupture uteri, nonreassuring fetal status, hamil ganda, HIV, umur kehamilan, pekerjaan ibu, dukungan suami, mitos persalinan, nyeri persalinan, kecantikan organ intim, dan kontraksi abnormal dengan tindakan sectio caesarea.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari studi literatur review yang didapatkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara riwayat SC atau SC berulang, plasenta previa, kelainan letak janin (sungsang), paritas, dan umur ibu, jalur lahir abnormal (CPD, disporpori kepala paggul, distosia serviks), partus lama, pre eklamsia, abruption plasenta, riwayat penyakit kehamilan, riwayat rupture uteri, nonreassuring fetal status, hamil ganda, HIV, umur kehamilan, pekerjaan ibu, dukungan suami, mitos persalinan, nyeri persalinan, kecantikan organ intim, dan kontraksi abnormal dengan tindakan sectio caesarea.

### Daftar Pustaka

- Ade, Rahayu Prihatini & Roni, Iryadi. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persalinan Dengan Tindakan Sectio Caesaria (SC) Pada Ibu Bersalin, vol 1, no. 1, hh. 13-20.
- Arinal, Haqo Haqo., & Intan, Mutiara Putri. 2020. The Factors Affecting Section Caesarea Delivery: A Literature Review.
- Arrifah, Noer Emma, Triawanti, Bahrul, Ilmi, Eko, Suhartono, & Erida, Widyamaia. 2019. Analisa Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Sectio Caesarea di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2019, vol. 6, no. 1, hh. 37-42.
- Astiani, Eha, Sumantri, Rahmawati, Sainuddin, & Muhammad, Saleh. 2020. Hubungan Antara Penyulit Persalinan Dengan Kejadian Sectio Caesarea di Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu Dan Anak Pertiwi Makassar, vol. 5, no. 3. hh. 94-101.
- Friska, Ernita Sitorus., & Bahtera, Bindavid Purba. 2019. Faktor-Faktor Yang

- Berhubungan Dengan Pemilihan Tindakan Sectio Caesarea Tanpa Indikasi Di Rsu Sembiring Delitua. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (JKF)*, vol 1, no.2, hh. 42-47.
- Ida, Bagus Giri Sena Putra, I, Made Wandia, & Saktivi, Harktasari. 2021. Indikasi Tindakan Sectio Caesarea di RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2017-2019, vol. 1, no. 1, hh. 63-69.
- Priharyanti, Wulandari, Ratna, Puri Maharani, & Arifianto. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Tindakan Persalinan Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Semarang, vol. 5, no. 2, hh. 64-71.
- Ressy, Nur Handayany. 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Sectio Caesarea Pada Ibu Bersalin Di Rs Handayani Kotabumi Lampung Utara Tahun 2020, hh. 52-61.
- Rini, Wahyuni, & Siti, Rohani. 2019. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan riwayat Persalinan Sectio Caesarea, vol. 1, no. 1, hh. 101-107.
- Riska, Wahyu Pangastuti., Evi, Zulfiana., & Ratih Sakti Pratiwi (2020). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I Di Puskesmas Lebaksiu Kabupaten Tegal (Studi Kasus Riwayat SC Dan KEK) Tahun 2020.
- Riska, Wandini. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persalinan Seksio Sesaria Di Rumah Sakit Ahmad Yani (RSAY) Metro Tahun 2014, vol. 11, no. 3, hh. 180-187.
- Rosni, Fitri Yanti, Nizam, Ismail, & Abdul, Fatah. 2022. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengambilan Keputusan Persalinan Sectio Caesarea, vol. 13, no. 2, hh. 001-017.
- Ruri, Maiseptya Sari, & Nuril, Absari (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Sectio Caesarea di Rumah Sakit DKT Bengkulu.